LAPORAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Wujudkan kepedulian sosial melalui keterlibatan sebagai relawan bencana Palu batch 2

Tanggal 8 – 15 Desember 2018

Oleh:

1. Lisbeth Pardede
2. Wahyu Ismaniar Nuraini Hasmar
3. Mahasiswa

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

STIKES MITRA KELUARGA

2018

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul : Wujudkan kepedulian sosial melalui keterlibatan sebagai relawan bencana Palu batch 2

2. Ketua Pelaksana :
   a. N a m a : Ns. Lisbeth Pardede,S.Kep,M.Kep
   b. NIDN 0330116704
   c. Pangkat/golongan : Asisten Ahli/IIIB
   d. Jabatan : Dosen
   e. Program Studi : S1 Keperawatan
   f. Bidang Keahlian : Keperawatan
   g. Alamat Rumah : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga
   h. No. Telepon 08158821035

3. Anggota
   a) Wahyu Ismaniar Nuraini Hasmar
   b) Pembantu pelaksana : Mahasiswa Keperawatan
      1. Febriana Lulu Safitri (Mahasiswa S1 Farmasi)
      2. Nidia Ainun Rindiani (Mahasiswa S1 Keperawatan)

4. Jangka Waktu Kegiatan : 8 Hari
5. Bentuk Kegiatan : Relawan
6. Sifat Kegiatan : Pelayanan Kesehatan
7. Jumlah Peserta : 4 orang
8. Biaya yang Diperlukan : Rp. 23.670.000
   STIKes Mitra Keluarga : Rp. 3.670 .000
   LLDikti Wilayah III : Rp.20. 000.000

Mengetahui,

Ketua P3M

Afrinia Ekasari, STP., M.Si

Bekasi, Maret 2019

Ketua Pelaksana

Ns. Lisbeth pardede,S.Kep,M.Kep

Menyetujui,

Ketua STIKes MITRA KELUARGA

Susi Hartati, S.Kp, M. Kep, Sp.Kep.An

BAB I

PENDAHULUAN

A. JUDUL

Wujudkan kepedulian sosial melalui keterlibatan sebagai relawan bencana Palu batch 2.

B. Pendahuluan

Perguruan Tinggi wajib melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi yaitu, Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tridarma perguruan tinggi yang menumbuhkan kepedulian sosial dosen dan mahasiswa untuk menolong masyarakat yang membutuhkan bantuan. Sehubungan dengan adanya bencana alam yang terjadi di provinsi Sulawesi Tengah khususnya di kota Palu, Sigi, dan Donggala pada bulan September tahun 2018, STIKes Mitra Keluarga terlibat aktif dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat (PKM) berupa pemberian bantuan secara materi dan non materi. Keterlibatan secara non materi diwujudkan dengan pengiriman tenaga relawan dari STIKes Mitra Keluarga yang tergabung dalam relawan LLDikti Wilayah III Jakarta. Berikut ini kegiatan relawan STIKes Mitra Keluarga yang tergabung dengan LLDikti Wilayah 3 Jakarta Relawan Palu Batch 2 atau disebut dengan relawan Pasigala (Palu, Sigi, Donggala). STIKes Mitra Keluarga merupakan salah satu institusi dari 23 perguruan perguruan tinggi di wilayah Jakarta, Tangerang, dan Bandung, yang tergabung dalam relawan LLDikti Wilayah III Jakarta. Jumlah relawan Pasigala batch 2 sebanyak 100 orang yang terdiri dari unsur LLDikti wilayah III, dosen dan mahasiswa. Relawan terbagi dalam 4 tim :

1. Tim medis
2. Tim logistik
3. Tim trauma healing atau divisi kesehatan mental (DKM)
4. Tim dapur umum

Relawan STIKes Mitra Keluarga yang bertugas ada 4 orang tergabung dalam tim medis, yaitu :

1. Lisbeth Pardede (Wakil ketua STIKes bidang kemahasiswaan & Kerjasama)
2. Wahyu Ismaniar Nuraini Hasmar (PJ unit kemahasiswaan Prodi S1 Farmasi)
3. Febriana Lulu Safitri (Mahasiswa S1 Farmasi)
4. Nidia Ainun Rindiani (Mahasiswa S1 Keperawatan)

BAB II
METODE KEGIATAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat akan dilaksanakan pada

Waktu : Tanggal 8 s/d 15 Desember 2018

Tempat : Relawan Pasigala (Palu, Sigi, Donggala)

Kegiatan : Relawan Pasigala (Palu, Sigi, Donggala)

B. Sasaran

Masyarakat Pasigala (Palu, Sigi, Donggala)

Keterkaitan

Kegiatan ini dilaksanakan atas kerjasama dari Kementrian Riset,Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III (LLDIKTI Wilayah III) dengan STIKes Mitra Keluarga

C. Metode Kegiatan

Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum di atas, maka ditempuh langkah- langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan

a. Perizinan dari LLDIKTI Wilayah III
b. Perizinan dari STIKes Mitra Keluarga

2. Pelaksanaan

a. Hari Minggu tanggal 9 Desember 2018 sebanyak 100 orang relawan

Tim Medis berkumpul setelah shalat maghrib untuk menyiapkan logistik sebelum dilakukan pengarahan. Kegiatan yang dilakukan adalah mencatat ketersediaan obat-obatan dan alat kesehatan yang akan dibawa ke daerah

terdampak bencana. Kegiatan dihentikan setelah ada himbauan untuk pengarahan dari Kabag Kemahasiswaan L2DIKTI (Bpk. Imam). Saat pengarahan, relawan diberikan motivasi oleh Bpk. Imam dan dilanjutkan dengan penjelasan lokasi bencana yang akan dikunjungi oleh Bpk Ichwan.

b. Hari Senin Tanggal 10 Desember 2018 tim kesehatan melakukan layanan medis diantaranya

Memasuki hari kedua di Palu, Tim Kesehatan yang sudah merencanakan kegiatan sehari sebelumnya sudah bersiap sejak pagi hari menuju lokasi yang telah ditentukan yaitu SMP MODELTERPADU MADANI. Semua pelengkapan berupa obat-obatan dan alat kesehatan telah di persiapkan dengan rapi. Pukul 09.00 WITA tim kesehatan berangkat menuju lokasi bersama tim DKM (Dukungan Kesehatan Manusia) dibantu tim logistik dan ATVI. Perjalanan kurang lebih ditempuh dalam waktu 15 menit menggunakan bus milik Universitas Tadulako.

Setibanya di SMP Model Terpadu Madani, Tim segera berkoordinasi dengan wakil kepada sekolah untuk menyiapkan ruangan yang akan digunakan untuk pengkajian masalah kesehatan dan pengobatan. Tim menyusun 3 meja untuk pemeriksaan, 2 meja dokter dan 1 meja untuk farmasi. Setelah selesai menyusun ruangan, tim segera membagi tugas. 2 orang di registrasi, 3 orang dipemeriksaan, 1 orang dokumentasi, 2 orang dokter di pemeriksaan lanjutan, 3 orang di farmasi,
2 orang sbagai sirkuler. Segera setelah selesai membagi tugas, tim mulai membuka pendaftaran. Satu persatu pendaftar dipanggil. Mulai dari guru-guru, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan siswa SMP Model Terpadu Madani. Hal yang pertama dilakukan adalah melakukan pengkajian masalah kesehatan, dilanjutkan dengan pemeriksaan lanjutan dan penentuan diagnosa medis dan pemberian resep serta di akhiri dengan pengambilan obat.

Acara pengobatan yang dilaksanakan tak terasa harus berakir pada pukul 12.00 setelah tidak ada lagi pendaftar. Tim kesehatan segera membersihkan dan

merapikan ruangan kembali seperti semula. Selesai merapikan kelas, tim bertemu kembali dengan guru yang memfasilitasi tim untuk membuka posko kesehatan. Kami mendapatkan apresiasi atas kesediaan waktu membuka posko di SMP Model Terpadu Madani. Sebelum pulang kembali kami diceritakan tentang kejadian bencana yang menimpa palu. Kami pun tak kuasa untuk menahan air disudut mata yang mulai membasahi pipi. Tim selalu berharap bisa bemanfaat bagi sesama.

Setelah mendengar cerita, kami berpamitan untuk kembali ke posko. Setelah sampai di posko kami membereskan barang arang untuk didata ulang.

c. Hari Selasa Tanggal 11 Desember 2018 tim kesehatan melakukan layanan medis diantaranya

Memasuki hari ketiga di Palu, semangat terus menggelora untuk kembali beraksi menjalankan tugas sebagai relawan. Semua keperluan telah dipersiapkan sehari sebelumnya seperti kebutuhan obat-obatan dan pengecekan alat telah dilakukan. Pagi hari tim medis sudah bersiap siap menunggu bus yang mengantarkan kelokasi yaitu ke universitas Tadulako.

Pukul 09.30 WITA, bus tiba di depan *guest house* dan segera tim kesehatan naik serta membawa semua hal yang dibutuhkan. Pukul 09.34 WITA bus pun berangkat menuju Universitas Tadulako. Perjalanan kurang lebih 15 menit. Setibanya ditempat tujuan yaitu Pos *Security* kami segera melakukan koordinasi kembali dan mempersiapkan ruangan yang akan digunakan.

Setelah ruangan selesai, anggota segera menempati posisi masing-masing sesuai dengan pembagian yang sudah ditentukan. Pendaftaran pun dibuka dan segera dihampiri oleh orang orang yang ingin berobat atau sekedar ingin mengecek kesehatan. Tim melakukan pengkajian data demografi, keluhan yang dirasakan, riwayat kesehatan, tinggi badan, berat badan, dan tekanan darah. Pasien kemudian

dilakukan pemeriksaan oleh dokter serta penentuan diagnosa medis dan terapi obat yang akan diberikan. Setelah resep obat diberikan, pasien menuju meja farmasi untuk mengambil obat dan menerima informasi obat.

Kegiatan tim medis berlangsung hingga pukul 13.30 WITA dengan jeda istirahat 20 menit untuk shalat dan makan. Kegiatan berjalan dengan lancar dan dihentikan saat sudah tidak ada lagi orang yang akan mengunjungi posko kesehatan sesuai dengan arahan dari pihak setempat. Tim kesehatan kemudian merapikan seluruh peralatan yang digunakan dan bersiap untuk kembali keposko. Pukul 14.05 WITA tim tiba di posko utama. Tim kemudian beristirahat untuk memulihkan tenaga karena pukul 15.00 WITA harus kembali melanjutkan aktivitas di tempat lain yaitu di BTN Korpri dan bergabung dengan Tim Kesehatan dari lembaga lain yang kebetulan sedang membuka posko di desa Leri.

Setelah cukup beristirahat, tim kesehatan segera kembali berkumpul untuk bersiap-siap menuju tempat kedua yaitu BTN Korpri dan posko kesehatan didesa Leri. Tim dibagi menjadi dua. Setelah shalat ashar tim pertama berangkat menuju desa Leri dan tim kedua berangkat menggunakan bus ke btn Korpri. Perjalanan ke BTN Korpri membutuhkan waktu 30-45 menit. Tim kesehatan tiba di BTN Korpri pukul 16.05 WITA. Tim segera berkoordinasi dengan pihak setempat. Nampak sambutan meriah dari anak-anak yang sedang pengajian di tempat kami akan membuka posko kesehatan. Kami bersama tim Dukungan Kesehatan Mental segera melakukan tugas masing-masing. Tim kesehatan mulai merapikan tempat untuk melakukan tugas. Seperti biasa kami membagi peran dan segera melakukan peran tersebut setelah perlengkapan yang dibutuhkan sudah rapi. Pendaftaran pemeriksaan dan pengobatan dimulai Pukul 16.30 WITA. Masyarakat sangat antusias dan merasa senang dengan kedatangan tim *recovery* dari L2 Dikti. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya kunjungan warga untuk sekedar memeriksa kesehatan, berkonsultasi dan berobat. Kedatangan warga terus menerus sehingga memenuhi pelataran masjid tempat kami mmbuka posko.

Kegiatan berlangsung hingga pukul 19.00 WITA dengan jeda waktu istirahat pada waktu magrib dan dimulai kembali setelah tim selesai melakukan shalat magrib. Tak disangka, warga masih banyak yang berdatangan, dan kami terus melayani sampai tidak terlihat lagi warga yang ingin memeriksakan kesehatannya. Pukul 19.15 WITA, tim kesehatan segera membereskan alat dan obat-obatan serta merapikan tempat yang digunakan.pukul 19.34 WITA, tim segera menaiki bus yang akan mengantarkan kami kembali ke posko tercinta tenpat kami berkumpul dan berbagi cerita dan berencana untuk menjadi yang berguna bagi sesama.

Pukul 19.51 WITA, tim tiba di posko utama disambut oleh hidangan lezat yang dibuat oleh tim dapur umum. Nasi liwet dan pepes tahu ditambah sambal begitu memanjakan lidah dan memenuhi hasrat lapar kami yang bahagia dengan kelelahan yang ada. Tim kesehatan berama tim lain pun melahap hidangan tersebut. Setelah selesai menyantap makan malam yang luar biasa, tim kesehatan diberi waktu untuk membersihkan diri dan tim kesehatan berkumpul kembali pada pukul 21.05 WITA untuk melakukan evaluasi dan rapat koordinasi dengan tim lain. Setelah briefing tim kemudian membuat laporan harian, mencatat sisa obat, mengecek peralatan kesehatan dan membuat anggaran belanja obat untuk hari berikutnya dan tujuan berikutnya adalah kota SIBOWI. Tim semangat dan tidak sabar untuk mengunjunginya. Selamat istirahat kawan kawan. Esok kita akan kembali bertemu, bekerja dan membahagiakan mereka saudara kita. Kita teriakan jargon tim kesehatan, “Tim kesehatan L2DIKTI, Palu Sehat-sehat-sehat” bye-bye.

d. Hari Rabu Tanggal 12 Desember 2018 tim kesehatan melakukan layanan medis diantaranya

Memasuki hari keempat, Tim kesehatan yang masih dengan semangat yang tinggi sudah bersiap untuk melakukan kegiatan relawan di kabupaten Sigi. Tim kesehatan berangkat dari guest house pukul 08.20 WITA menuju kabupaten Sigi. Perjalanan menuju kabupaten Sigi menghabiskan waktu satu setengah jam.

Setibanya di posko kabupaten Sigi sekitar pukul 11.43 WITA, tim kesehatan langsung membereskan alat kesehatan dan obat-obatan yang dibutuhkan. Setelah selesai membereskan alat, tim bersama sama makan siang. Setelah selesai istirahat sholat dan makan, tak lama kemudian, yaitu pukul 13.00 WITA tim kesehatan melakukan perjalanan selanjutnya yaitu kedusun 3 untuk membuka posko kesehatan. Tim berangkat kelokasi bersama tim DKM dan Logistik.

Lokasi yang dituju kali ini begitu lebih menantang, sebuah tempat penguungsian dikaki bukit. Setibanya di lokasi, tim kesehatan segera merapikan tempat yang akan digunakan untuk posko kesehatan. Rumah salah satu warga kami jadikan sebagai posko kesehatan. Setelah selesai menyiapkan tempat, pendaftaran pemeriksaan kesehatan dan pengobatan segera dibuka. Warga sangat antusias dengan kehadiran tim kesehatan. Mulai dari anak-anak, dewasa sampai lansia mengunjungi posko kesehatan untuk memeriksakan kesehatannya.

Pasien terus berdatangan ke posko kesehatan. Kami pun terus melayani dengan penuh keihkhlasan dan sukacita.Sekitar pukul 15.30 WITA kegiatan pengobatan ditutup setelah tidak ada lagi warga yang berobat. Tim kembali menuju posko utama di Sigi setelah membereskan alat dan obat-obatan. Setibanya di posko, tim kesehatan merapikan alat kesehatan dan obat-obatan. Mengisi waktu luang, tim kesehatan melakukan assessment ketempat terjadinya liquifaksi di desa sibulaya. Malam harinya, tim kesehatan berkumpul membuat laporan kegiatan dan merencanakan kegiatan untuk esok hari serta mendata sisa obat dan kebutuhan obat.

e. Hari Kamis Tanggal 13 Desember 2018 tim kesehatan melakukan layanan medis diantaranya

Memasuki hari kelima, masih di wilayah sigi, tepatnya di sibowi. Sesuai perencanaan sebelumnya, bahwa hari ini tim kesehatan palu akan bergabung dengan tim kesehatan donggala. Sejak pagi kami sudah bersiap siap dengan semua

perlengkapan yang akan dibawa. Sambil menunggu tim kesehatan donggala, kami mengecek daftar perlengkapan dan obat yang ada. Setibanya tim donggala di posko, kami pun langsung bergabung dengan tim kesehatan. Namun, pagi itu ada perubahan rencana. Tim kesehatan yang direncanakan bergabung, ternyata harus dipisah untuk mengefisienkan waktu karena masih ada dua tempat yang dikunjungi. Sedangkan pukul 12.00 WITA, Semua kegiatan harus sudah selesai, karena tim relawan L2DIKTI harus segera kembali ke Posko utama di Palu. Akhirnya tim palu berangkat menuju PAUD dan SD impres 01 Sibowi sedangkan Tim Donggala menuju dusun 4 Sibowi

Setibanya dilokasi, tim kesehatan segera berkoordinasi dengan pihak setempat terkait penggunaan ruangan yang akan digunakan untuk membuka posko kesehatan. Setelah selesai berkoordinasi, tim segera merapikan ruangan dan membagi tugas. Hari ini ada 3 agenda yang akan dilakukan oleh tim kesehatan yaitu pengkajian masalah kesehatan, pengobatan, penyuluhan dan pemberian obat cacing.

Setelah selesai semua persiapan, tim pengkajian masalah kesehatan dan pengobatan segera membuka pendaftaran, dan tim penyuluh melakukan PHBS pada anak usia 4-6 tahun. Tim mengajarkan 6 cara cuci tangan dan cara menggosok gigi. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian obat cacing. Banyak sekali warga setempat yang berobat meskipun pengumuman di masjid tidak dilakukan karena mati lampu. Anak anak pun riang gembira belajar cara mencuci tangan.

LAMPIRAN I

PENGELUARAN ANGGARAN
KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT STIKes MITRA KELUARGA

NO	KEGIATAN	URAIAN					JUMLAH
A. PERSIAPAN							
1	Biaya per orang						
	Dosen	2	orang	1	kali	985.000	1.970.000
	Mahasiswa	2	orang	1	kali	350.000	700.000
2	Sumbangan	1		1	kali	1.000.000	1.000.000
3	LL Dikti	1				20.000.000	20.000.000
SUB TOTAL A							**23.670.000**
B. PELAKSANAAN							
1	Biaya per orang						
	Dosen	2	orang	1	kali	985.000	1.970.000
	Mahasiswa	2	orang	1	kali	350.000	700.000
2 3	Sumbangan	1		1	kali	1.000.000	1.000.000
	LL Dikti	1				20.000.000	20.000.000
SUB TOTAL							**23.670.000**

Mengetahui
Wakil Ketua I

R. Yeni Mauliawati, S.Kp,M.Kep

Bekasi, Desember 2018
Ketua PKM

Ns. Lisbeth Pardede,S.Kep,M.Kep

Menyetujui
Ketua STIKes

Susi Hartati, S.Kp., M.Kep., Sp. Kep.An